

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kuantitatif. Metode ini digunakan karena penelitian hanya menggambarkan tanggapan responden, dalam penelitian ini yaitu motif remaja menonton tayangan sinetron ganteng-ganteng serigala, dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa serta menginterpretasi data yang diperoleh dan penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mencari hubungan keterkaitan antar variabel-variabel di dalamnya.

Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, Sugiyono (2011, hlm.7). Menurut Rachmat (2007), metode deskriptif menitik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah (*naturalistic setting*). Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi..

Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Penelitian ini tidak menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Ciri lain metode deskriptif adalah titik berat pada observasi dan suasana ilmiah (*naturalistis setting*). Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan hanya dapat membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya. Yang dimaksudkan sebagai suasana ilmiah adalah peneliti terjun langsung ke lapangan. Rachmat (2009, hlm. 25).

Penelitian deskriptif ditujukan untuk : (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci melukiskan gejala yang ada, (2) mengedintifikasikan masalah atau

memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rachmat, 2007:25).

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif, yaitu menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh melalui kuisisioner. Pengukurannya dilakukan melalui table frekuensi yang dihitung dengan presentase dari jumlah jawaban yang diberikan responden dalam kuisisioner.

Dengan metode ini diharapkan tujuan penelitian dapat tercapai yaitu untuk mengetahui/menggambarkan bagaimana tanggapan Remaja terhadap aktif menggunakan media dan penilaian isi media sinetron Ganteng-Ganteng Serigala.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan pada peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011, hlm. 80)

Populasi dalam penelitian ini adalah responden yang ada di fanpage facebook Ganteng-Ganteng Serigala sebanyak 1.892 *likers*, mengapa demikian karena orang-orang yang berada di fanpage tersebut adalah penggemar dari sinetron tersebut dan yang diterpa langsung oleh tayangan Ganteng-Ganteng Serigala. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil populasi dari anggota fanpage facebook. Namun tidak ada kerangka sampling yaitu daftar nama secara resmi anggota fanpage facebook tersebut. Tetapi juga tidak menutup kemungkinan peneliti juga menyebar kuisisioner secara bebas melalui online, jadi siapa saja bisa mengisi kuisisioner tersebut. Dalam penyebaran kuisisioner peneliti memberikan waktu satu minggu yaitu tanggal 7 sampai dengan 14 Juni 2016. Dalam waktu satu minggu, terjaring 200 yang mengisi kuisisioner dan dijadikan responden oleh peneliti.

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati, Rachmat (2006, hlm 153). Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu

Accidental Sampling, teknik ini adalah memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sampel. Teknik ini digunakan, antara lain karena periset merasa kesulitan untuk menemui responden atau karena topik yang diriset adalah persoalan umum dimana semua orang mengetahuinya, Rachmat (2006, hlm.160).

C. Instrumen Penelitian dan Uji Instrumen

a. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner (angket), Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan, Rachmat (2006, hlm.97)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner profil dan motif khalayak remaja terhadap sinetron ganteng-ganteng serigala. Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 219) kuesioner tertutup adalah suatu alat ukur yang didalamnya terdapat pertanyaan dan pernyataan-pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden. Dalam penelitian ini responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist yang setiap jawaban telah ditentukan skor sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal merupakan peringkat nilai yang menunjukkan suatu urutan penilaian atau tingkat prefensi. Responden diminta untuk menyusun urutan pilihan dengan menyatakan dalam bentuk angka 1 sampai dengan 5. Angka menunjukkan tingkat pilihan responden pertama, demikian seterusnya kedua sampai angka lima untuk menunjukkan urutan pilihan terakhirnya. Ruslan (2013, hlm.205)

Penilaian yang diberikan dalam penelitian ini adalah alternatif nomor dari 1 sampai 5 dengan nilai paling kecil yaitu 1 menunjukkan sikap “sangat tidak

setuju dari responden, sedangkan nilai paling besar yaitu 5 menunjukkan sikap “sangat setuju” terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

b. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1

Variabel	Sub variabel	Indikator	Instrumen	Alat ukur
Profil	A. Demografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Jenis Kelamin 3. Pendidikan 4. Pengeluaran rata-rata/bulan 	Kuisisioner	Skala likert 1 s/d 5
	B. Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam-macam Kelompok 2. Motivasi Masuk Kelompok <ol style="list-style-type: none"> a. Mencapai tujuan b. Kebutuhan fisiologis dan psikologis c. Konsep diri d. Pengetahuan dan informasi 		
Motif penggunaan Media Komunikasi & Informasi	Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan kejadian dan kondisi yang relevan 2. Mencari nasehat dalam praktik sehari-hari atau opini dan pilihan keputusan 3. Memuaskan rasa ingin tahu 4. Belajar melalui pendidikan mandiri 5. Dengan pengetahuan 		

		mendapatkan rasa aman		
	Identitas Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan penguatan nilai pribadi 2. Menemukan model perilaku 3. Mengedintifikasi dengan nilai lain 4. Memahami diri lebih dekat 		
	Integrasi dan Interaksi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami keadaan orang lain: empati sosial 2. Mengenali orang lain dan merasa memiliki 3. Menemukan basis untuk bercakap-cakap dan berinteraksi sosial 4. Menemukan pengganti untuk pertemnan <i>real life</i> 5. Membantu mengemban peran sosial 6. Membuat seseorang mampu berhubungan dengan keluarga, teman dan masyarakat. 		
	Hiburan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melarikan diri dari masalah 		

		<ol style="list-style-type: none">2. Bersantai3. memperoleh nilai budaya dn keindahan4. mengisi waktu melepas emosional		
--	--	---	--	--

c. Uji Instrumen Penelitian

Suatu instrumen dalam penelitian harus berkualitas dan telah teruji. Terdapat dua langkah dalam pengujian instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan teknik pengujian validitas dan reliabilitas. Berikut penjabaran dari teknik tersebut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang ingin kita teliti atau sejauh mana dapat mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan analisis item/butir dengan menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes yang bersangkutan. Item-item yang tidak memenuhi persyaratan tidak boleh diikutkan menjadi bagian tes. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total sehingga menghasilkan item-item korelasi.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus SPSS product moment dengan rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Item-item yang memiliki korelasi negatif atau lebih kecil dari nilai pada tabel maka harus dibuang atau direvisi karena memiliki tingkat validitas yang rendah (Santoso, 2000. hlm264). Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS 16.0 *for window*. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai korelasi suatu item/pertanyaan lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 200 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $200-2 = 198$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1388. Maka dari itu setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki r_{kritis} lebih besar daripada r_{hitung} ($r_{i(x-i)} > r_{\text{tabel}}$), artinya pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur. Hasil dari uji validitas variabel ini adalah 27 item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

No item	r Kritis	r Hitung	Keterangan
1	.361	0.138	Valid
2	.428	0.138	Valid
3	.344	0.138	Valid
4	.285	0.138	Valid
5	.390	0.138	Valid
6	.377	0.138	Valid
8	.284	0.138	Valid
9	.233	0.138	Valid
10	.846	0.138	Valid
11	.865	0.138	Valid
12	.844	0.138	Valid
13	.729	0.138	Valid
14	.882	0.138	Valid
15	.888	0.138	Valid
16	.849	0.138	Valid
17	.753	0.138	Valid
18	.792	0.138	Valid
19	.782	0.138	Valid
20	.855	0.138	Valid
21	.883	0.138	Valid
22	.902	0.138	Valid
23	.887	0.138	Valid
24	.843	0.138	Valid
25	.823	0.138	Valid
26	.853	0.138	Valid
27	.870	0.138	Valid

Sumber : hasil data pengolahan responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah alpha. Langkah-langkah pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut (Riduwan, 2010, hlm. 125):

1. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2. Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$SS_i = S_1 + S_2 \dots \dots \dots S_n$$

Dimana :

SS_i = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots n$ = Varians item ke 1,2,3...n

3. Menghitung harga varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

4. Memasukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

3. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan *SPSS*, maka diperoleh perhitungan seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	27

Sumber : hasil data pengolahan responden

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1.	Profil dan motif khalayak remaja dalam menonton tayangan Ganteng-Ganteng Serigala	0.964	Reliable

Sumber : hasil uji coba angket

D. Prosedur Penelitian

a. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut (Umar, 1996, hlm. 42):

1. Data Primer, merupakan data yang di dapat dari sumer pertama baik dari individual atau perseorangan seperti dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner.
2. Data Sekunder, merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak-pihak lainnya.

b. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti membuat kuisisioner dengan arahan pembimbing lalu menyebar kuisisioner melalui online. Peneliti memberikan kurun waktu 1 minggu menunggu hasil kuisisioner yang kembali yang selanjutnya hasil yang kembali yang akan diteliti.

E. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data pada peneliti ini, penulis melalui beberapa tahap yakni :

a. Penyuntingan

Penyuntingan atau pengeditan adalah pengecekan dan pengkoreksian data-data yang telah dikumpulkan untuk mengantisipasi jawaban yang tidak valid pada angket penelitian akibat dari kesalahan pengisian yang dilakukan responden.

Penyuntingan dilakukan dengan memeriksa semua jawaban responden dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian cara pengisian angket dengan ketentuan yang berlaku memungkinkan diperolehnya data yang tepat tentang profil dan motif menonton tayangan sinetron Ganteng-Ganteng Serigala di SCTV.

b. Pemberian kode

Pemberian kode berpedoman pada buku kode (*coding book*) yang telah dibuat sebelumnya, yaitu untuk mengisi kolom-kolom dalam lembar

kode dilakukan dengan cara membubuhkan kode dalam lembar kode (*coding sheet*) berdasarkan jawaban dalam angket.

c. Pemasukan kode

Setiap angket diberi nomor sesuai dengan jumlah sampel, langkah selanjutnya adalah di mana kode masing-masing jawaban dimasukkan ke dalam lembaran kode dengan berpedoman pada buku kode.

Tingkat ukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ukuran ordinal yang memungkinkan peneliti untuk mengurutkan responden nya dari tingkatan “paling rendah” ke tingkatan “paling tinggi” menurut suatu atribut tertentu. Salah satu cara yang sering digunakan dalam menentukan skor dengan menggunakan skala interval.

Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Pasti”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”. Jawaban diberi skor 1-5. Jawaban paling mendukung pertanyaan diberi nilai tertinggi dan jawaban yang paling tidak mendukung pertanyaan diberi nilai terendah. Hal ini disebut pertanyaan positif, yakni :

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Cukup Setuju	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan software (SPSS) SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambil keputusan. Statistik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data, meringkas atau menyajikan data kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode tertentu, dan menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut. Ilmu statistik ini dapat ditemui di berbagai disiplin ilmu

a. Analisis satu Variabel: Tabel Frekuensi

Karena penelitian ini menggunakan hanya satu variabel saja, maka analisis data yang digunakan menggunakan tabel frekuensi. Ardianto (2011, hlm.210) menerangkan mengenai tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel frekuensi biasanya memuat dua kolom, yaitu jumlah frekuensi dan persentase untuk setiap kategori. Jika ada keterangan yang tidak berlaku untuk beberapa responden, dalam tabel frekuensi dapat disusun suatu kolom persentase lagi. Dalam tabel frekuensi, semua kategori tidak perlu selalu dicantumkan. Kategori-kategori yang frekuensinya cukup kecil dapat digabungkan ke dalam kelompok kategori yang frekuensinya lebih besar agar tabelnya mudah dimengerti dan dianalisis. Jika tidak ada urutan klasifikasi, tabel frekuensi dapat disusun menurut besarnya persentase setiap kategori. Tabel-tabel frekuensi yang mencakup data-data interval atau rasio akan lebih lengkap jika disertai beberapa uraian statistic untuk mengukur rata-rata (mean, median atau modus) dan deviasi (varians atau standar deviasi) untuk setiap variabel.

b. Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif, terdapat dua cara menjelaskan pengukuran seperangkat skor, yaitu sebagai berikut (Ardianto, 2011, hlm. 234 – 237) :

1. Pengukuran Tendensi Sentral

“Sebuah pengukuran tendensi sentral memberikan satu angka tunggal yang menjelaskan bagaimana skor-skor keseluruhan kelompok sebagai sebuah kesatuan atau sebagai rata-rata” (Ardianto, 2011, hlm. 234).

Pengukuran ini terdiri dari tiga jenis yaitu :

- a. Modus (*Mode*) : Skor yang paling sering muncul
- b. Median : Skor yang membagi separuh kelompok yaitu 50% dari skor berada di bawah median dan 50% di atas median.
- c. Rerata (*Mean*) : Hanya cocok untuk data skala interval atau rasio. Jumlah skor dalam sebuah kelompok dibagi dengan banyak skor. Rerata dirumuskan sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana :

X = Rerata

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Banyak skor dalam kelompok

2. Pengukuran Variabilitas

Pengukuran ini mencakup dua jenis yaitu :

a. Rentangan (*Range*)

Skor tertinggi dikurangi skor terendah. Menurut Ardianto (2011, hlm. 236) rentangan bukan sebuah statistik distribusi. Ia tidak mempertimbangkan semua informasi yang tersedia dalam keseluruhan skor.

b. Variansi dan Standar Deviasi

“Variansi dan deviasi standar menggunakan semua skor untuk mendapatkan sebuah variabilitas, variansi mengindikasikan derajat variasi skor rerata kelompok” (Ardianto, 2011, hlm. 236). Rumus untuk perhitungan variansi adalah :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - NX^2}{N - 1}$$

(Ardianto, 2011, hlm. 236)

Dimana :

S^2 = *Standar deviasi*

$\sum X^2$ = *Jumlah Rerata Kuadrat*

N = *Banyak skor dalam kelompok*